



NAMA : KARINA NAIRA OZORA
 NPM : 2312011037
 MATA KULIAH : SOSIOLOGI & ANTROPOLOGI
 HARI / TANGGAL : RABU, 11 OKTOBER 2023
 NAMA DOSEN : SITI NURHASANAH, S.H., M.H

- a. Conformity
- b. Sosial Kontrol
- c. Sosial institution
- d. Gregariousness
- e. Mayor Polak
- f. Social Class
- g. Deviations
- h. Unsanctioned Institution
- i. Prepartif, prepesif
- j. Basic
- k. Cooley

1. Lembaga kemasyarakatan merupakan terjemahan dari istilah asing ...
2. Proses penyesuaian diri dengan kaidah-kaidah serta nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat ...
3. Dalam masyarakat Indonesia keluarga, sekolah-sekolah, negara adalah contoh yang dianggap sebagai ... dalam tipe lembaga kemasyarakatan.
4. Masalah conformity dan deviations berhubungan erat dengan ...
5. Dilihat dari sudut sifatnya pengendalian sosial bersifat ...
6. Perbuatan-perbuatan yang menyimpang terhadap kaidah-kaidah dan nilai-nilai dalam masyarakat ...
7. Naluri manusia untuk selalu hidup dengan orang lain dinamakan ...
8. Kelompok merupakan suatu grup, yaitu sejumlah manusia melakukan hubungan satu dengan lainnya dan bersifat sebagai sebuah struktur pendapat dari ...
9. ... adalah semua orang dan keluarga yang sadar akan kedudukannya di dalam suatu lapisan, sedangkan kedudukan mereka diakui oleh masyarakat umum.
10. Manusia memerlukan mitra dalam proses pengembangan kehidupannya, bagaimana maksud dari kalimat tersebut, kaitkan dengan pendapat Hans Kelsen "manusia adalah makhluk sosial yang selalu dijumpai".
11. Tanda tangan

NAMA : KARINA NAIRA OZORA

NPM : 2312011037

MATA KULIAH : SOSIOLOGI & ANTROPOLOGI

NAMA DOSEN : SITI NURHASANAH, S.H., M.H.

HARI / TANGGAL : RABU / 11 OKTOBER 2023

1. Koentjaraningrat, berpendapat bahwa "seberapa luas bidang kajian antropologi setelah diadakan kaji ulang, maka batas lapangan penelitiannya hanya meliputi 5 masalah penelitian khusus", yaitu menimbulkan ilmu-ilmu bagian antropologi :

- 1) Masalah sejarah asal dan perkembangan manusia (atau evolusinya) secara biology.
- 2) Masalah sejarah terjadinya beragam makhluk manusia, di pandang dari sudut ciri-ciri tubuhnya.
- 3) Masalah sejarah asal, perkembangan dan penyebaran beragam bahasa yang diucapkan manusia di seluruh dunia.
- 4) Masalah perkembangan, penyebaran dan terjadinya beragam kebudayaan manusia di seluruh dunia.
- 5) Masalah mengenai asas-asas kebudayaan manusia dalam kehidupan masyarakat dari semua suku bangsa yang tersebar di seluruh muka bumi.

2. Karena ilmu antropologi mempunyai paradigma dan cara pandang yang unik, mereka harus mampu berbaur padu dengan segala komunitas, golongan, kelompok dalam suatu masyarakat, lalu melihat lebih mendalam serta mencoba untuk menangkap dan menginterpretasikan makna-makna yang ada dalam kehidupan masyarakat.

Antropologi merupakan ilmu yang tidak dapat berdiri sendiri dan memerlukan bantuan dari berbagai disiplin ilmu lainnya, karena dengan terjalinnya hubungan antara antropologi dan ilmu disiplin lainnya akan menambah perkembangan hadirnya ilmu-ilmu baru.

Hal inilah yang mempertegas bahwa cakupan lingkup kajian antropologi sangat luas dibanding ilmu sosial lainnya.

3. Ascribed Status adalah kedudukan yang diperoleh tanpa melalui perjuangan atau usaha sendiri. Sedangkan Achieved Status adalah kedudukan yang diperoleh melalui usaha atau perjuangan sendiri.

4. Masyarakat merupakan wadah bagi para individu untuk mengadakan interaksi sosial dan interelasi sosial. Maka menurut saya, interaksi merupakan aktivitas timbal balik antar individu dalam suatu pergaulan hidup bersama. Interaksi dimaksud, berproses sesuai dengan perkembangan jiwa dan fisik manusia masing-masing serta sesuai dengan masanya. Proses interaksi terus berlanjut sesuai dengan lingkungan dan tingkat usianya, dari interaksi nonformal hingga interaksi formal.

5. Dalam proses kehidupan makhluk manusia adalah makhluk yang hidup dalam kelompok dan mempunyai organ yang secara biologis kalah kemampuan fisiknya dengan jenis hewan berkelompok lain, oleh karena itu manusia disebut makhluk sosial karena manusia tidak akan bisa hidup sendiri.

Manusia dikatakan makhluk sosial, dikarenakan pada diri manusia ada dorongan untuk berhubungan (interaksi) dengan orang lain.

Pendapat Hans Kelsen "manusia adalah makhluk sosial yang selalu dijumpai berorganisasi". Organisasi ini adalah sebagai kelompok yang telah mengadakan pembagian tugas untuk mencapai tujuan tertentu.

Manusia memerlukan mitra dalam proses pengembangan kehidupannya, sehingga manusia dalam kegiatan kehidupannya selalu membutuhkan orang lain, sejak dilahirkan manusia sudah memiliki natur sosial untuk hidup bersama dengan manusia lain, wadah yang dibutuhkan atas kegiatan pertemuan antar individu / manusia itulah yang dinamakan masyarakat.

6.

Karina Naira Oora